



PERDAGANGAN

Pasar Tradisional Makin Terancam

JOGJA—Eksistensi pasar tradisional semakin terancam dengan kehadiran pasar modern yang semakin menjamur. Pasar modern yang makin memperluas pasar membuat pangsa pasar tradisional makin menyempit.

Uli Febriarni
uli@harianjogja.com

- ▶ Pasar tradisional tidak akan hilang karena di sana ada interaksi tawar-menawar, dan bersifat kekeluargaan
- ▶ Pengunjung pasar tradisional terus meningkat

pasar tradisional. Pada 2013 ada 136.283 orang yang mengunjungi pasar tradisional dan ini jauh lebih banyak dibandingkan pada 2012 yang hanya 125.647 pengunjung serta pada 2011 hanya sebesar 89.727 pengunjung.

Namun, melihat perkembangan saat ini, di mana masyarakat membutuhkan pasar yang bersih, nyaman, buka 24 jam, mudah terjangkau lokasinya, dan beberapa kelebihan lain maka pasar tradisional harus berbenah. "Pedagang harus berani membuat terobosan positif, agar mampu bersaing dengan pasar modern," paparnya.

Salah satu terobosan tersebut ialah mengadakan *Gebyar Pasar Tradisional 2014*, bertajuk *Pasar Tradisional Kota Yogyakarta Memang Istimewa* yang akan berlangsung pada 7 Juni-7 Oktober 2014. Kegiatan ini akan dilaksanakan di delapan titik Pasar Kota Jogja dan memberikan kesempatan bagi pengunjung mendapatkan beragam hadiah menarik, melalui kupon undian.

Selain itu, gelaran *Gebyar Pasar Tradisional 2014* dirangkaikan pula dengan kirab yang akan diikuti sekitar 1.500 anggota paguyuban pedagang se-Kota Jogja pada 7 Oktober 2014 dan sarasehan akbar.

Untuk menjaga agar pasar tradisional tetap eksis, Pemerintah Kota Jogja akan menyelenggarakan gebyar pasar tradisional. Hal ini pun juga sudah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Jogja.

"Jangan khawatir pasar tradisional hilang karena di sana ada interaksi tawar-menawar, dan bersifat kekeluargaan. Di pasar modern hal itu tidak ada. Hal tersebut merupakan ciri khas dan budaya Jawa yang masih kental," tutur Marjustion Tonang, Kepala Dinas Pengelola Pasar Kota Jogja (Dinlopas Kota Jogja), pada Selasa (20/5).

Menurut Tion, panggilan akrabnya, pasar modern dan pasar tradisional memiliki segmen pasar yang berbeda. Misalnya, dalam hal perilaku konsumen, dan masih adanya transaksi tawar-menawar.

Pendapat Tion didukung dengan data yang dimiliki Dinlopas Kota Jogja, bahwa terdapat peningkatan jumlah pengunjung

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005